

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Teknik seni lukis yang di terapkan dalam karya lukisan Sudarisman adalah usahanya untuk mewujudkan konsep dasarnya dalam melukis yaitu " kontradiksi dalam kesatuan".

Dalam lukisan Sudarisman, dari gagasan atau ide kontradiksi menyatu dengan tema, obyek-obyek hingga teknik termasuk dalam perkembangan terakhir bahan kanvas yang dipakai, unsur-unsur tersebut tersusun sedemikian harmonis.

Dalam perjalanan perkembangan teknik kesenilukisannya, Sudarisman berusaha mewujudkan konsep kontradiksi dalam lukisan dengan teknik menggabungkan berbagai unsur-unsur visual dalam seni rupa. Sedangkan unsur-unsur visual yang diterapkan dalam teknik seni lukisnya adalah ; penerapan unsur-unsur pemecahan ruang, unsur fotografis, dan menerapkan atau menggabungkan unsur bentuk realis dan abstrak serta pemanfaatan bahan-bahan kain jadi sebagai media kanvas dan memasukkan dan memasukkan unsur motif, warna, atau tekstur yang ada ke dalam bagian lukisan. Semua unsur tersebut disusun sedemikian rupa sehingga menjadi suatu paduan yang menyatu dan harmonis. Sedangkan keunikan-keunikan teknik dalam lukisan Sudarisman adalah dengan penerapan unsur-

unsur tersebut diatas, yaitu penggabungan bentuk realis dan dan bentuk abstrak, pemanfaatan unsur-unsur pemecahan ruang, dan pemenfatan bahan kain yang telah jadi seperti kain tenun lurik, kain batik dan kain denim (jeans).

Kreatifitas dalam teknik Sudarisman dalam berkarya adalah karena pengaruh lingkungan alam yang mendasari konsep dasar lukisannya dan juga didasari dengan bekal pendidikan yang telah ditempuhnya. Di mana ide kontradiksi diambil dari memperhatikan alam lingkungan yang penuh dengan kontradiksi, sehingga dalam perwujudan ke dalam lukisan Sudarisman mengolah dengan sege-
nap pengetahuan keterampilan yang dikuasainya. Dan faktor lingkungan pekerjaan, sebagai dosen di Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta, maka dari sini dapat diartikan walau secara tidak disadari juga sangat berpengaruh dalam pengembangan pemikiran, kreatifitas, pengalaman intelektual dan sebagainya.

Dalam proses melukisnya Sudarisman secara langsung di atas kanvas setelah mendapatkan sebuah ide, jadi tanpa melalui pembuatan sketsa-sketsa. Sketsa dibuat hanya dalam komposisi yang memerlukan perhitungan tertentu yang dirasa sangat rumit, misalnya dalam pembagian antara bidang atau bentuk realis dengan abstrak.

Alat-alat yang dipakai oleh Suadrisman sesuai dengan teknik yang diterapkan tidaklah menuntut alat yang bermacam-macam selain kuas dari berbagai ukuran dan

cat minyak dengan merk Rembrant. Dari segi bahan kanvas yang dipakai dengan membuat sendiri kanvas tersebut karena bisa memilih bahan yang halus sesuai dengan teknik dan gagasan dalam lukisannya.

B. Kelancaran-kelancaran Penelitian

Kelancaran-kelancaran yang diperoleh selama dalam penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II serta kesediaan dan bantuan penuh dari bapak Sudarisman dengan memberikan jawaban serta penjelasan yang sangat mendukung penelitian ini.

C. Hambatan-hambatan dalam penelitian

1. Masih sedikitnya artikel-artikel/karya-karya tulis yang membahas Sudarisman dan lukisan-lukisannya,
2. Sulitnya melacak secara periodik lukisan-lukisan Sudarisman karena hilangnya foto-foto reproduksi lukisan.

D. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang mungkin bisa dipertimbangkan untuk menambah lebih lengkap lagi dalam penelitian mengenai pelukis-pelukis dengan hasil karyanya dan menambah khazanah dunia pustaka di FSR ISI Yogyakarta.

Saran tersebut adalah:

- Diadakan penelitian lebih lanjut mengenai

keruangan dan komposisi dalam lukisan Sudarisman.

- Membuat dokumentasi baik tertulis maupun visual.



R I N G K A S A N

Skripsi ini mengambil judul "Teknik Lukisan Sudarisman". Mengingat pentingnya teknik dalam seni lukis, khususnya teknik melukis Sudarisman, pelukis yang mempunyai konsep yang jelas dalam berkreasi yaitu "Kontradiksi dalam kesatuan". Sehingga dalam perwujudannya memerlukan suatu keterampilan dan kecerdasan teknik untuk mendukung konsep lukisannya. Sehingga penting kiranya untuk meneliti masalah teknik yang telah di terapkan serta latar belakang teknik melukis Sudarisman. Maka dalam tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui unsur-unsur teknik yang diterapkan serta latar belakang teknik yang dipergunakan dalam proses melukis.

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka digunakan metode penelitian, berupa populasi, yaitu lukisan-lukisan Sudarisman yang dibuat antara tahun 1989 hingga tahun 1997, dan sampel yang berjumlah 20 buah dari keseluruhan populasi diambil dengan teknik random sampling. Data-data penelitian dikumpulkan dengan metode observasi, metode interviyu, dan dokumentasi, yang dilakukan secara langsung maupun melalui tape recorder, maupun kamera.

Dalam penelitian ini dipergunakan pendekatan historis tidak menggunakan hipotesa dengan uraian yang

bersifat deskriptif. Metode pengambilan data yang digunakan yaitu ; metode observasi, metode interviyu dan metode dokumentasi.

Berdasarkan tujuan penelitian diperoleh yaitu : lukisan Sudarisman dalam penerapan teknik-tekniknya adalah untuk mendukung ide atau konsep lukisannya yaitu "Kontradiksi dalam Kesatuan". Hasil penelitian menunjukkan, bahwa dalam penerapan teknik "Non Konvensional" dalam lukisannya memanfaatkan unsur keruangan yang dipecah, unsur-unsur Fotografis, memadukan bentuk realis dan abstrak dan memanfaatkan bahan kain tenun lurik, batik, dan jeans sebagai unsur dalam lukisannya. Penerapan teknik "Non Konvensional" tersebut menjadikan lukisan Sudarisman mempunyai keunikan-keunikan tersendiri. Sedangkan dalam teknik "Konvensional" atau teknik memoleskan cat ke atas kanvas menerapkan teknik allaprima dengan kombinasi teknik impasto menghasilkan lapisan cat yang opagua dan ada sedikit teknik transparan.

Dari penerapan teknik tersebut sudah tidak ada kesulitan lagi bagi Sudarisman untuk mengekspresikan konsep atau ide lukisannya. Kemudian dari hasil observasi diketahui ada hubungan yang sangat kuat antara teknik dan konsep lukisan Sudarisman.

Demikian juga hasil penelitian alam lingkungan sangat mempengaruhi dalam berkreasi untuk mendukung dan perkembangan selama menciptakan lukisan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.G. Pringgodigdo dan Hasan Shadily, *Ensiklopedia Umum*, Yogyakarta : Yayasan Kanisius, 1977.
- Bernard S. Meyer, *Understanding The Art*, New York : The City College, 1981.
- Burhannudin, *Warna Lukisan Sudarisman* (Skripsi Sarjana Seni lukis Yang tak diterbitkan, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta, 1995.
- Edmund Burke Feldman, *Art as Image and Idea*, New Jersey: Prentice-Hall, 1967.
- Edmund Burke Feldman, (Sp. Gustami penterjemah) *Art as Image and Idea*, FSRD ISI Yogyakarta. 1993.
- , *Encyclopedia of World Art*, New York : Mc Graw Hill Book Company Inc., 1965.
- Fadjar Sidik. *Diktat Kritik Seni*, Yogyakarta : STSRI "ASRI", 1975.
- Fadjar Sidik & Aming Prayitno, *Desain Elementer* (Yogyakarta : STSRI "ASRI", 1979.
- FX Budi Prabowo, *Teknik Lukisan Handrio* (Skripsi Sarjana Seni Lukis, tidak diterbitkan, FSRD ISI Yogyakarta, 1988)
- Hasan Shadily, *Ensiklopedia Indonesia*, Jakarta : Ichtiar Baru Van Hoeve, 1984.
- Henry N Rasmusen, *Art Structure*, New York : Mc Graw Hill Book Company, 1950
- Herberth Read, Soedarso Sp. penterjemah, *Pengertian Seni* Yogyakarta : STSRI "ASRI", 1976.
- HW. Fowler and FG. Fowler, *The Concise Oxford Dictionary*, Kuala Lumpur : Oxford University Press, 1993.
- John M Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta : Gramedia , 1977.
- Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : Gramedia, 1977.
- Ralph Mayer, *A Dictionary of Art Term and Techniques*, New York: New York: Thomas Y. Cromwell Co.

1969.

- Siti Mechiati, *Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit FIK dan IKIP Yogyakarta, 1976
- Soedarso Sp., *Tinjauan Seni*, Yogyakarta : STSRI "ASRI", 1976
- Soerjanto, Poeswardojo dan K. Bertens, *Sekitar Manusia* Jakarta: PT Gramedia, 1983
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : CV Rajawali, 1985.
- Sudarmaji , *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, Jakarta: Dinas Museum Dan Sejarah, 1970.
- Sumadi Suryadibrata, *Metode Penelitian* , Jakarta: CV. Rajawali, 1983.
- Surisman Marah Soewarno Wisetrotomo, *Tinjauan Seni* Yogyakarta, FSRD ISI, 1992.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 1983.
- Thorndike, *English Dictionary*, London : The English University Press Ltd., 1949.
- Untung Hermawan, *Studi Teknik Lukisan M. Agus Burhan*, Skripsi Sarjana Seni Lukis, tak diterbitkan, FSR ISI Yogyakarta, 1995.
- Wardoyo Sugianto, *Pengetahuan Bahan*, Diklat Kuliah, Yogyakarta, FSRD ISI Yogyakarta ,1987.
- Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1972.
- WJS. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka , Jakarta, 1976.
- Wojowasito, *Kamus Lengkap Inggris Indonesia*, Bandung: Hasta, 1985.